BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitan yang dilakukan adalah penentuan faktor-faktor berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa logistik di Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian difokuskan kepada aktivitas pengiriman, penerimaan, penyimpanan, dan tranportasi dalam kegiatan logistik di Kota Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner ini disebar kepada 37 perusahaan jasa logistik di Kota Padang sebagai unit analisis. Pengolahan data yang dilakukan terdiri dari pegujian reliabilitas menggunakan metode *cronbach's alpha*, dan uji validitas dengan metode *analysis corrected item total correlations*. Selanjutnya dilakukan analisis faktor dengan *exploratory factor analysis* (EFA). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 kelompok faktor *business process* dan 5 kelompok *SCM factors*. Kelompok yang muncul ini merupakan hasil reduksi faktor-faktor yang dilakukan. Kelompok-kelompok ini memuat faktor-faktor untuk menunjang kinerja proses bisnis perusahaan jasa logistik di Kota Padang. Selain itu faktor-faktor ini juga patut menjadi perhatian pemerintah Kota Padang dalam menetapkan kebijakannya.

Beberapa hal penting yang perlu menjadi perhatian pemerintah Kota Padang untuk disinergikan dengan kepentingan pihak swasta dalam menetapkan kebijakan logistik perkotaan adalah transportasi, kualitas sumber daya manusia, upah buruh, gudang penyimpanan, kapasitas angkut, ketersediaan alat angkut, dan keamanan. Hal ini mencakup seluruh aktivitas logistik di Kota Padang. Pemerintah diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap hal ini dengan tujuan mendorong peningkatan kinerja aktivitas bisnis logistik di wilayah Kota Padang.

6.2 Saran

Penelitian ini dikhususkan pada penentuan faktor-faktor berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa logistik di Kota Padang, Sumatera Barat. Faktor-faktor ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja aktivitas logistik. Dengan demikian faktor-faktor ini dapat digunakan oleh perusahaan jasa logistik untuk menetapkan strategi bisnis. Kemudian juga dapat dijadikan acuan oleh pemerintah daerah dalam menetapkan kebijakan guna mendukung aktivitas logistik perkotaan.

Untuk mendapatkan faktor-faktor yang lebih baik dari penelitian ini, disarankan agar arah penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkup pembahasan. Selanjutnya disarankan agar menambahkan partisipasi ahli dalam sistem logistik yang terlibat. Partisipasi ahli yang ditambahkan adalah pemerintah, akademisi, dan konsumen. Sehingga dapat diperoleh faktor-faktor yang lebih bervariasi tentang apa saja faktor faktor yang dapat mendorong peningkatan kinerja logistik perkotaan. Kemudian juga disarankan agar asumsi yang digunakan pada penelitian ini tidak hanya terkait aktivitas logistik barang, namun mengkaji aktivitas logistik lainnya seperti aktivitas logistik penumpang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA